

**PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN SUMATERA SELATAN PADA 8 STASIUN HUJAN**



**TUGAS AKHIR**

**Oleh :**

**MUHAMAD ANGGA WIJAYA**

**11 2015 070**

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN SIPIL**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020**

PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN SUMATERA SELATAN PADA 8 STASIUN HUJAN



Disusun Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar  
**Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil**

Universitas Muhammadiyah Palembang

Disusun Oleh :

**MUHAMAD ANGGA WIJAYA**

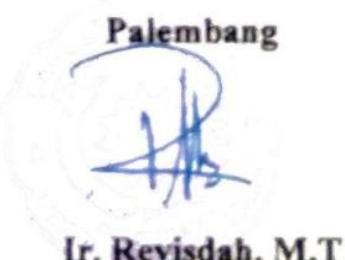
11 2015 070

Telah Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah

Palembang  
  
Dr. Ir. Kiagus A. Roni, M.T.

Ketua Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Muhammadiyah

Palembang  
  
Ir. Revisdah, M.T.

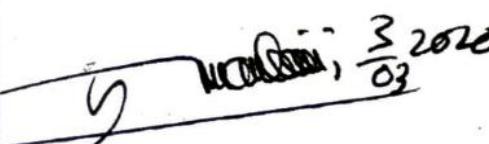
# LAPORAN TUGAS AKHIR

## PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN PADA 8 STASIUN HUJAN

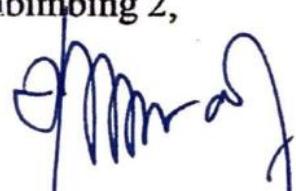
Dipersiapkan dan disusun oleh :  
**MUHAMAD ANGGA WIJAYA**  
NRP : 11 2015 070

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif  
Pada tanggal 26 Februari 2020  
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1,

  
Ir. H. Sudirman Kimi, M.T.  
NIDN : 0009025704

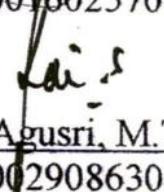
Pembimbing 2,

  
Mira Setiawati, S.T., M.T.  
NIDN : 0006078101

Dewan Penguji :

  
1. Ir. H. Syukri Malian, M.T.  
NIDN : 8823160017

  
2. Ir. Matsyuri Ayat, M.Si.  
NIDN : 0016025701

  
3. Ir. Erny Agusri, M.T.  
NIDN : 0029086301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Palembang, Februari 2020

Program Studi Sipil

Ketua,



Ir. Revisdah, M.T.  
NIDN : 0231056403

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Palembang, Februari 2020

MUHAMAD ANGGA WIJAYA

NRP. 11 2015 070

## MOTTO

*Man Jadda Wa Jadda*

“Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(TQS. Ar-Ra’d [13]: 11).

“Bukanlah spesies yang paling kuat atau paling cerdas yang mampu survive, tapi mereka yang paling mampu beradaptasi terhadap perubahan”. (Charles Darwin)

“Batu pondasi untuk sukses yang seimbang adalah kejujuran, karakter, integritas, iman, cinta, dan kesetiaan”

**Aku Persembahkan Karya Tulis Ini Untuk :**

- Bapak Dan Ibuku Tercinta, Yang Selalu Menyayangi, Membimbing, Mengarahkan, Mensuport Dan Yang Selalu Tak Henti – Hentinya Mendo’akan Keberhasilanku.
- Untuk Para Sahabatku, Ahmad Multazam,, Ahmad Ayif Priananda, M. Aji Pangestu, M.Kukuh Bepatian , Adid Dhio Tridarma, Renal Adriansyah, Muhammad Yudha Pratama Terimakasih Atas Suport, Dukungan Dan Do’anya.
- Teman-Teman Seperjuangan Teknik Sipil UMPalembang Terkhususnya Angkatan 2015.
- Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

***Ini Baru Titik Awal Kehidupan, Perjuangan Belum Berakhir Kawan Jangan***

***Sampai Berhenti Disini, Masih Banyak Pencapaian Lain Yang Harus***

***Dibuktikan Setelah Ini.***

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis hantarkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tugas Akhir ini, dengan judul "**PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA-RATA KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN PADA 8 STASIUN HUJAN**". Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 pada Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yg ditentukan. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, ridho dan karunia yang diberikan.
2. Bapak Ir. H. Sudirman Kimi, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Mira Setiawati, ST, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.

Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
3. Ibu Ir. Revisdah, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dosen pengarah, dosen penguji dan seluruh dosen Program Studi Sipil serta staf Karyawan Fakultas Teknik Program Studi Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua orang tua saya , Herman dan Dra. Maryam yang telah banyak membantu dan selalu memberikan do'a serta dukungan baik moril maupun materil dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh mahasiswa/i fakultas teknik jurusan sipil terkhususnya Angkatan 2015 yang selalu mendukung dan mendo'akan serta memberikan perhatian dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Terimakasih untuk teman-teman Pasta'15, HMS FT-UMPalembang.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik serta saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk penyusunan karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Muhamad Angga Wijaya  
11 2015 070

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Batasan Masalah .....	3
1.5. Sistematika Penulisan .....	3
1.6. Bagan alir metode penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Hujan.....	5
2.1.2 Syarat Hujan .....	10
1. Hujan Konvektif .....	10
2. Hujan Siklon .....	11
3. Hujan Orografik.....	11
2.1.3 Curah Hujan.....	11
2.1.4 Proses Terjadinya Hujan.....	12

2.1.5 Stasiun Pengamatan Curah Hujan .....	15
2.1.6 Alat Pengukur Hujan .....	20
1. Alat Pengukur Hujan Manual .....	20
2. Alat Pengukur Hujan Otomatis.....	21
3. Alat ukur ember jungkit (TIPPING BUCKET GAUGE)....	24
4. Alat ukur pencatat apung / Sipon (FLOAT RECORDING GAUGE) .....	25
2.2. Landasan Teori .....	27
2.2.1. Metode Rerata Aritmatik (Rata-rata Aljabar).....	27
2.2.2. Metode Poligon Thiessen .....	28
2.2.3 Metode Isohyet .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Wilayah Studi .....	31
3.2. Pengumpulan Data.....	32
3.2.1. Data Primer.....	32
3.2.2. Data Sekunder .....	32
3.3. Studi Pustaka .....	33
3.4. Metode Penyajian .....	33
3.4.1. Gambar .....	33
3.4.1. Tabel .....	33
3.4.1. Grafik.....	33
3.5. Pengelolahan Data .....	34
3.5.1. Normalisasi Data .....	34
3.5.2 Permodelan Data Hilang.....	34
3.6. Proses Data .....	35
3.4. Bagan Alir Penelitian.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Analisa Data Curah Hujan.....	42
4.1.1. Metode Rata-Rata Aljabar.....	45
4.1.2. Metode Poligon Thiessen.....	49
4.1.3. Metode Isohyet.....	54

4.1.4. Pembahasan.....	60
------------------------	----

## **BAB V KESIMPULAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan.....	4
Gambar 2.1 Siklus Hidrologi .....	10
Gambar 2.2 Siklus Hidrologi .....	11
Gambar 2.3 Siklus Hidrologi .....	13
Gambar 2.4 Alat Ukur Curah Hujan .....	20
Gambar 2.5 Penakar Hujan <i>Observatorium</i> (OBS).....	21
Gambar 2.6 Penakar Hujan Jenis <i>Hellman</i> .....	23
Gambar 2.7 Penakar Hujan Ember Jungkit.....	25
Gambar 2.8 Penakar Hujan Sipon .....	26
Gambar 2.9 Stasiun Hujan Disuatu DAS (Triatmodjo,2008) .....	27
Gambar 2.10 Metode <i>Poligon Thiessen</i> (Triatmodjo,2008) .....	28
Gambar 2.11 Metode Isohyet (Triatmodjo, 2008) .....	29
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	30
Gambar 3.2 Metode Rata-rata Aljabar .....	35
Gambar 3.3 Metode Poligon Thiessen .....	37
Gambar 3.4 Metode Isohyet.....	40
Gambar 3.5 Bagan Alir Penelitian .....	41
Gambar 4.1 Metode Rata-rata Aljabar .....	46
Gambar 4.2 Metode Rata-rata Aljabar .....	47
Gambar 4.3 Metode Rata-rata Aljabar .....	48
Gambar 4.4 Metode Poligon Thiessen .....	49
Gambar 4.5 Metode Poligon Thiessen .....	50
Gambar 4.6 Metode Poligon Thiessen .....	52
Gambar 4.7 Metode Isohyet.....	54
Gambar 4.8 Metode Isohyet.....	56
Gambar 4.9 Metode Isohyet.....	58

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Bayung Lencir, Musi Banyuasin .....	42
Tabel 4.2 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Lalan, Musi Banyuasin .....	42
Tabel 4.3 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Tungkal Jaya, Musi Banyuasin.....	43
Tabel 4.4 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Keluang, Musi Banyuasin.....	43
Tabel 4.5 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Batanghari Leko, Musi Banyuasin .....	43
Tabel 4.6 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Sanga Desa, Musi Banyuasin .....	44
Tabel 4.7 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Lais, Musi Banyuasin .....	44
Tabel 4.8 Data Curah Hujan Maksimum (mm/hari)	
Di Stasiun Sungai Keruh, Musi Banyuasin .....	44
Tabel 4.9 Metode Rata-rata Aljabar.....	45
Tabel 4.10 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2016.....	46
Tabel 4.11 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2017.....	47
Tabel 4.12 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2018.....	48
Tabel 4.13 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2016	
Metode Poligon Thiessen .....	50
Tabel 4.14 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2017	
Metode Poligon Thiessen .....	51
Tabel 4.15 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2018	
Metode Poligon Thiessen .....	53
Tabel 4.16 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2016 Metode Isohyet.....	55
Tabel 4.17 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2017 Metode Isohyet.....	57

Tabel 4.18 Rata-rata curah hujan bulanan tahun 2018 Metode Isohyet.....	59
Tabel 4.19 Hasil perhitungan curah hujan bulanan rata-rata di delapan stasiun hujan kabupaten Musi Banyuasin tahun 2016-2018 dengan tiga metode .....	60
Tabel 4.20 Selisih Curah hujan rata-rata di delapan stasiun kabupaten Musi Banyuasin .....	60

## **DAFTAR NOTASI**

P = Hujan rata-rata

$P_i$  = tinggi curah hujan distasiun i,  $i = 1, \dots, n$ .

n = Jumlah Stasiun

$\bar{P}$  = Hujan rata-rata DAS

$P_n$  = tinggi hujan pada stasiun 1, 2, ..., n

$A_n$  = luas daerah yang berpengaruh pada masing2 stasiun.

## **INTISARI**

Data curah hujan sangat penting untuk perencanaan teknik khususnya untuk bangunan air misalnya irigasi, bendungan, drainase perkotaan, pelabuhan, dermaga, dan lain-lain. Karena itu data curah hujan di suatu daerah di catat terus menerus untuk menghitung perencanaan yang akan dilakukan. Pencatatan data curah hujan yang dilakukan pada suatu DAS dilakukan di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan untuk mengetahui seberan hujan yang turun pada suatu DAS apakah merata atau tidak.

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah  $\pm 14.265,96 \text{ km}^2$  yang terbentang pada lokasi  $1,3^\circ - 4^\circ \text{ LS}$ ,  $103^\circ - 105^\circ \text{ BT}$ . Secara administrasi Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 14 kecamatan, 13 kelurahan dan 227 desa.

Adapun Maksud dari penelitian ini adalah Saya ingin mengetahui curah hujan rata-rata di Kabupaten Musi Banyuasin dan metode yang nilai selisihnya berdekatan.

Dari perhitungan curah hujan rata-rata yang didapat dengan metode Rata-rata aljabar, metode polygon thiessen dan metode isohyet curah hujan rata-rata kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2016 adalah 68,87 mm, 65,22 mm dan 77,06 mm , pada tahun tahun 2017 adalah 67,70 mm, 65,01 mm dan 74,42 mm, dan di tahun 2018 adalah 74,77 mm, 66,94 mm dan 76,81 mm, ketiga metode tersebut di rata-ratakan kembali, dan didapatkan hasil curah hujan bulanan di tahun 2016 adalah 70,38 mm, di tahun 2017 adalah 69,04 mm dan tahun 2018 adalah 72,84 mm.

Hasil Perhitungan persentase selisih Curah hujan rata-rata di delapan stasiun Kabupaten Musi Banyuasin dengan cara rata rata aljabar pada tahun 2016-2017 memperoleh nilai selisih 1.17 mm dan pada tahun 2017-2018 memperoleh selisih 7.07 mm, untuk perhitungan kedua yaitu menggunakan cara polygon thiessen pada tahun 2016-2017 memperoleh nilai selisih 0.21 mm dan pada tahun 2017-2018 memperoleh selisih 1.93 mm, dan untuk perhitungan ketiga yaitu dengan menggunakan cara isohyet pada tahun 2016-2017 memperoleh nilai selisih 2.64 mm, dan pada tahun 2017-2018 memperoleh selisih 2.39 mm.

Nilai selisih yang berdekatan untuk ketiga metode adalah metode Poligon Thiessen dan metode Isohyet.

Kata Kunci : Data curah hujan, Sungai, Hujan, Metode Rata-rata aljabar, Metode poligon Thiessen dan Metode Isohyet.

## **ABSTRACT**

*Rainfall data is very important for engineering planning especially for water structures such as irrigation, dams, urban drainage, ports, docks, and others. Therefore, rainfall data in an area is recorded continuously to calculate the planning that will be carried out. The recording of rainfall data that is carried out in a watershed is carried out at several points of the rainfall recording station to determine the amount of rain that falls on a watershed whether evenly or not.*

*Musi Banyuasin Regency is one of the regencies in South Sumatra Province which has an area of  $\pm 14,265.96 \text{ km}^2$  which is located at  $1.3^\circ - 4^\circ$  South Latitude,  $103^\circ - 105^\circ$  East. Administratively, Musi Banyuasin Regency has 14 districts, 13 villages and 227 villages.*

*The purpose of this study is that I want to know the average rainfall in Musi Banyuasin Regency and the method of the difference values are close together. From the calculation of the average rainfall obtained by the average algebraic method, the polygon thiessen method and the isohyet method the average rainfall of the Musi Banyuasin district in 2016 was 68.87 mm, 65.22 mm and 77.06 mm, at in 2017 were 67.70 mm, 65.01 mm and 74.42 mm, and in 2018 were 74.77 mm, 66.94 mm and 76.81 mm, the three methods were averaged again, and obtained the result of monthly rainfall in 2016 was 70.38 mm, in 2017 it was 69.04 mm and in 2018 it was 72.84 mm.*

*Results of Calculation of the percentage difference in the average rainfall in eight Musi Banyuasin District stations by means of algebraic in 2016-2017 obtained a difference of 1.17 mm and in 2017-2018 obtained a difference of 7.07 mm, for the second calculation using the polygon thiessen method in 2016-2017 obtained a difference value of 0.21 mm and in 2017-2018 obtained a difference of 1.93 mm, and for the third calculation using the isohyet method in 2016-2017 obtained a difference of 2.64 mm, and in 2017-2018 obtained a difference of 2.39 mm .*

*The adjacent difference values for the three methods are the Thiessen Polygon method and the Isohyet method.*

*Keywords: Rainfall data, River, Rain, Algebra Average Method, Thiessen Polygon Method and Isohyet Method*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Data curah hujan sangat penting untuk perencanaan teknik khususnya untuk bangunan air misalnya irigasi, bendungan, drainase perkotaan, pelabuhan, dermaga, dan lain-lain. Pencatatan data curah hujan yang dilakukan pada suatu DAS dilakukan di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan untuk mengetahui besaran hujan yang turun apakah merata atau tidak. Maka diperlukan data curah hujan setiap tahunnya.

Dalam beberapa titik stasiun pencatat curah hujan terkadang terdapat data yang hilang. Hilangnya data tersebut disebabkan oleh kelalaian dari petugas pencatat maupun rusaknya alat pencatat curah hujan akibat kurangnya perawatan. Untuk memperbaiki atau memperkirakan data curah hujan yang tidak lengkap atau hilang, maka dapat dilakukan perhitungan dengan metode rata-rata aljabar, metode poligon thiessen dan metode isohyet.

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah  $\pm 14.265,96 \text{ km}^2$  yang terbentang pada lokasi  $1,3^\circ - 4^\circ \text{ LS}$ ,  $103^\circ - 105^\circ \text{ BT}$ . Secara administrasi Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 14 kecamatan, 13 kelurahan dan 227 desa. Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 87,83 – 391,6 mm sepanjang tahun 2010. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, sungai Batanghari Leko dan lain-lain. Untuk aliran sungai Musi yang berada di

bagian timur dipengaruhi oleh pasang surut air laut. di samping itu daerah ini juga terdiri dari lebak dan danau-danau kecil.

Musi Banyuasin mempunyai 8 alat ukur curah hujan yang masih aktif, yaitu di Bayung Lencir, Lalan, Tungkal Jaya, Keluang, Batanghari Leko, Sanga Desa, Lais, Sungai Keruh. Sehingga dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **“PERHITUNGAN CURAH HUJAN RATA – RATA KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN PADA 8 STASIUN HUJAN“**.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah Peneliti ingin mengetahui curah hujan rata-rata di kabupaten Musi Banyuasin dan metode yang nilai selisihnya berdekatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui acuan perhitungan bila peneliti kesulitan mendapatkan data atau kehilangan data curah hujan rata-rata pada waktu tertentu dan data perhitungan curah hujan yang di hasilkan akan berguna untuk perencanaan bangunan air di Kabupaten Musi Banyuasin.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menentukan nilai curah hujan rata-rata di delapan stasiun kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan metode rata-rata aljabar, metode poligon thiessen dan metode isohyet.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah terutama pada :

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dari 8 stasiun curah hujan yang ada di kabupaten Musi Banyuasin yaitu Stasiun Bayung Lencir, Lalan, Tungkal Jaya, Keluang, Batanghari Leko, Sanga Desa, Lais, Sungai Keruh.
2. Data yang digunakan adalah data hujan curah hujan maksimum bulanan dalam tiga tahun, dan luas area kabupaten Musi Banyuasin .
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rata-rata aljabar, metode poligon thiessen dan metode isohyet.

#### **1.5. Sistematika penulisan**

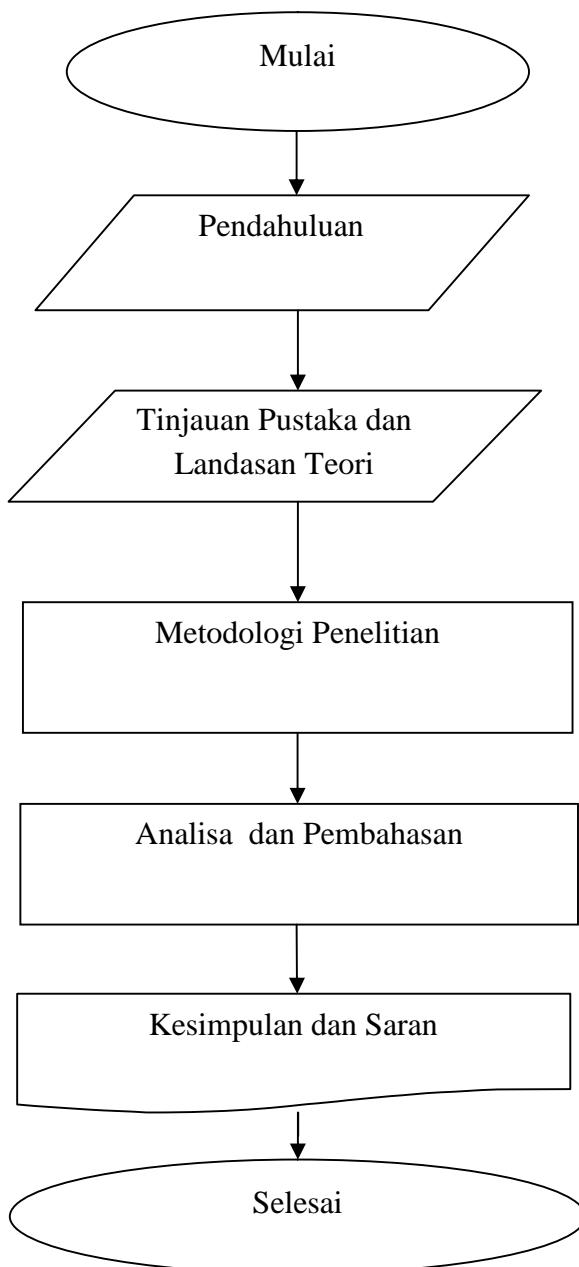
Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi bab atau sub pokok bahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan, batasan masalah, sistematika penulisan, serta bagan alir penulisan.
2. Tinjauan pustaka dan Landasan teori, pada bab ini berisikan teori – teori yang berhuhubungan dengan masalah yang dibahas yang diambil dari kutipan buku maupun studi internet internet ( internet research ).
3. Metodelogi penelitian, pada bab ini menguraikan tentang langkah – langkah dalam menghitung perhitungan distribusi curah hujan rata – rata dari pengumpulan data.
4. Analisa dan pembahasan, pada bab ini akan diuraikan dengan jelas mengenai analisa dan pembahasan data – data yang dilakukan di lapangan.

5. Kesimpulan dan saran, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya.

### 1.6. Bagan Alir Penulisan

Adapun bagan alir dari penulisan ini yaitu :



Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). Kabupaten Musi Banyuasin Luas Wilayah 2019.  
BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Anonim.2013.Pengertian Curah  
[Hujan.http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19244/4/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19244/4/Chapter%20II.pdf)
- . Triatmodjo, B. 2008. Hidrologi Terapan Cetakan Pertama, Penerbit Beta Offset  
Yogyakarta
- Fanny Prawaka, 2016, “Analisa Data Curah Hujan yang hilang dengan Menggunakan  
Metode Normal Ratio, Inversed square Distance, Dan Rata-rata Aljabar”,  
Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung.
- Pratama, M Yudha. *Perhitungan Curah Hujan Rata-Rata Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Pada 5 Stasiun Hujan*. Universitas Muhammadiyah Palembang: Jurnal Skripsi
- Suroso. 2006. Analisis Curah Hujan untuk Membuat Kurva Intensity-Duration Frequency (IDF) diKawasan Rawan Banjir Kabupaten Banyumas. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 3, No.1. Purwakarta: Universitas Jendral Sudirman.
- Yulia, Anggraini. *Laporan Praktikum klimatologi Pertaniananalisa Curah Hujan Wilayah*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Jurnal Skripsi
- [https://www.academia.edu/9805543/LAPORAN\\_TUGAS\\_AKHIR\\_BAB\\_II\\_DASAR\\_TEORI](https://www.academia.edu/9805543/LAPORAN_TUGAS_AKHIR_BAB_II_DASAR_TEORI)
- <https://musibanyuasinkab.bps.go.id/>
- <https://www.google.com/search?q=curah%2Bhujan&oq=curah%2Bhujan&aqs=chrome..69i57j0l4j69i60.1938lj0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <https://www.google.com/search?q=data%2Bcurah%2Bhujan&oq=data%2Bcurah%2Bhujan&aqs=chrome..69i59j69i57j0l4.12252jlj8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <https://www.google.com/search?q=metode%2Bpengukuran%2Bcurah%2Bhujan%2Badalah&oq=metode%2B&aqs=chrome.2.69i57j69i60j35i39l2j0l2.6718j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>